

Anisa Nur Safitri | Mira Sumiati
Sharah Rosita P | Gustian Djuanda



EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM SIOMAY



Editor:
Assoc Prof DR. Gustian Djuanda,SE.MM

EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM SIOMAY

Anisa Nur Safitri
Mira Sumiati
Sharah Rosita Putriawati
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM SIOMAY

Penulis:

Anisa Nur Safitri

Mira Sumiati

Sharah Rosita Putriawati

Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,66, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-0807-644

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya pada akhirnya kami dapat menyelesaikan tulisan berupa E-book yang berjudul Efisiensi Persediaan Bahan Baku pada umkm siomai. Atas Izin Allah E-book ini bisa terwujud.

Keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan telah banyak mewarnai penulis dalam menyelesaikan E-book ini. Namun dengan keyakinan yang disertai bantuan dan partisipasi serta kerjasama yang baik dari semua pihak, sehingga rintangan itu dapat teratasi. Semoga E-book ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, dan setiap saran serta umpan balik untuk perbaikan sangat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik doa maupun tenaga hingga selesainya penulisan buku yang belum sempurna ini, kami berdoa dan memohon kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang materinya kami kutip agar selalu mendapatkan kesehatan, rejeki yang melimpah serta pahaladan diampuni seluruh dosa-dosanya, Aamiin.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan pembahasan	5
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN.....	6
A. Pengertian Akuntansi Manajemen.....	6
B. Pengertian Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli	7
C. Peran Akuntansi Manajemen.....	8
D. Konsep Akuntansi Manajemen.....	9
E. Fungsi Akuntansi Manajemen	10
F. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen	12
G. Keunggulan Bersaing dengan Akuntansi Manajemen.....	13
BAB III JUST IN TIME (JIT).....	15
A. Pengertian Just In Time (JIT)	15
B. Prinsip-prinsip JIT	17
C. Keuntungan JIT	18
D. Konsep Dasar Just-In-Time	20
E. Contoh Pengerjaan Sederhana	21
F. Contoh Studi kasus	23
BAB IV PROFIL UMKM	30
A. Sejarah	30
B. Lokasi	32
C. Resep	33
D. Cara membuat Siomai	34
E. Daftar Menu Siomay Bandung Mang Eno, Cicurug, Sukabumi 2024 35	
F. Cara pemesanan.....	37
BAB V PEMBAHASAN	39
A. Efisiensi Persediaan Bahan Baku	39
B. Perhitungan biaya persediaan metode perusahaan	42
C. Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Just In Time....	43
BAB VI PENUTUP.....	59

A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi Untuk Penerapan Selanjutnya	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
PROFIL PENULIS	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena berperan sebagai pendukung perekonomian nasional dan menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar tenaga kerja Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu rakyat yang tangguh. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu Negara (Nurhikmah dkk, 2014).

Dilansir dari web UMKINDONESIA.ID menyatakan bahwa Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, karena memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun untuk setiap tahunnya. Selain itu juga, UMKM 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang.

Mengingat peran UMKM yang begitu penting bagi perekonomian Indonesia, maka penting untuk mengetahui jumlah dan tingkat pertumbuhannya. Data UMKM secara umum bermanfaat untuk mengetahui informasi berikut:

- Mengetahui jumlah dan laju pertumbuhan UMKM di Indonesia. Data UMKM menunjukkan kondisi perekonomian nasional dan menggambarkan kondisi perekonomian di daerah. Jika jumlah UMKM terus meningkat maka kondisi perekonomian akan membaik. Sebaliknya jika mengalami penurunan atau stagnasi, hal ini menandakan perekonomian sedang melemah.
- Bagi para akademisi, data UMKM sangat penting untuk keperluan penelitian baik dalam studi kuantitatif maupun kualitatif. Sering digunakan untuk mengamati dan menganalisis tren yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan sosial.

- Bagi pemerintah, data UMKM memiliki kegunaan yang lebih besar lagi, yaitu untuk menginformasikan pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan publik, khususnya terkait pembangunan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat nasional dan daerah.

➤ Gambaran umum UMKM di Indonesia



Sumber: Kemenkopukm.go.id

➤ Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar (UB) tahun 2018-2019

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2018 ⁽¹⁾		TAHUN 2019 ⁽²⁾		PERUBAHAN TAHUN 2018-2019	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	(%)
1	UMK USHA (B-R)	(Juta)	94.019.006		95.471.136		1.452.130	1,56
A	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Juta)	94.194.267	99,99	95.465.807	99,99	1.271.540	1,36
	- Usaha Mikro (UM)	(Juta)	91.150.023	96,88	94.081.312	96,67	2.931.289	3,21
	- Usaha Kecil (UK)	(Juta)	303.137	0,32	798.179	0,84	495.042	1,63
	- Usaha Menengah (UM)	(Juta)	93.790	0,09	95.405	0,10	615	0,00
	B. Usaha Besar (UB)	(Juta)	5.200	0,01	5.837	0,01	637	1,23
2	USHA KECIL (B-R)	(Juta)	1.00.000.000		1.01.000.000		1.000.000	1,00
A	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Juta)	1.00.000.000	99,99	1.01.000.000	99,99	1.000.000	1,00
	- Usaha Mikro (UM)	(Juta)	1.00.000.000	99,99	1.01.000.000	99,99	1.000.000	1,00
	- Usaha Kecil (UK)	(Juta)	1.000.000	0,00	1.000.000	0,00	0	0,00
	- Usaha Menengah (UM)	(Juta)	1.000.000	0,00	1.000.000	0,00	0	0,00
	B. Usaha Besar (UB)	(Juta)	1.000.000	0,00	1.000.000	0,00	0	0,00

Sumber: Kemenkopukm.go.id

Jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan provinsi pada tahun 2021



Sumber: Kemenkopukm.go.id

Berdasarkan data terakhir dari laman kemenkopukm yang didasarkan pada pertumbuhan UMKM di setiap provinsi Indonesia, didapatkan hasil bahwa Indikator pertumbuhan UMKM yang berwarna merah menggambarkan bahwa pertumbuhan UMKM kurang dari 0%. Yang berarti sebagian besar provinsi Indonesia mengalami penurunan/kemunduran pertumbuhan UMKM. Sebaliknya indikator yang berwarna hijau menandakan bahwa pertumbuhan UMKM lebih berkembang di provinsi Indonesia.

Rasio kewirausahaan secara nasional pada tahun 2021 sebesar 2,89%. Provinsi Riau, Bangka Belitung, dan Jambi menunjukkan rasio kewirausahaan nya diatas rata-rata nasional yaitu mencapai 4%. pada tahun 2024 pemerintah menetapkan target kewirausahaan nasional sebesar 3,95%.

Hampir semua wilayah di Indonesia memiliki UMKM sebagai mata pencahariannya. Terdapat berbagai jenis UMKM yang dijalankan contohnya UMKM Siomai Bandung.

Siomai adalah sejenis dimsum yang merupakan makanan khas Tiongkok. Siomay dibuat dari bahan daging yang dibalut dengan kulit sejenis pangsit, Siomai dibuat berbentuk silinder, dan di atasnya diberi hiasan seperti telur kepiting, parutan wortel, atau kacang polong. Setelah dimatangkan dengan cara dikukus, siomai dimakan dengan cuka atau kecap asin.

Siomai populer di Indonesia karena dibawa oleh pedagang Tiongkok zaman dulu. Di Indonesia siomai Dalam budaya kuliner Indonesia, siomay tergolong makanan ringan dan sering dijual dengan gerobak. Namun ada juga beberapa brand yang memiliki toko besar dan dikenal sebagai destinasi wisata kuliner terkenal. Dalam masakan Indonesia, terdapat banyak variasi

siomai berdasarkan daging sebagai isiannya, mulai dari siomai tenggiri, ayam, udang, kepiting atau campuran ayam dan udang. Bahan dicampur sorgum atau tepung tapioka.

Di beberapa daerah, siomai tidak selalu dibungkus dengan kerak tepung (cangkang pangsit). Siomai biasanya disajikan dengan beberapa jenis bahan tambahan. Lauk siomai yang biasa disajikan antara lain telur rebus dan sayuran seperti kentang, pare, dan kol. Sebelum disajikan, siomai dan bahan pendampingnya sering dikukus agar bisa disajikan panas. Tahu dengan bakso (tahu putih dan tahu kupas yang mengandung tepung tapioka) juga bisa dimasukkan ke dalam siomai jenis ini. Dengan demikian, jenis siomai ini di Jawa Barat siomai disebut juga Bakso Tahu.

Siomai sering disajikan dengan saus kacang yang terbuat dari kacang tanah dan diencerkan dengan air. Bumbu yang ada pada sambal kacang ini antara lain cabai merah, bawang putih, gula pasir, asam jawa, garam dan cuka. Saat memakan bisa menambahkan kecap manis, sambal botolan, dan air jeruk nipis ke dalam siomai.

Permintaan Siomai dari masyarakat yang tidak pernah surut membuat para UMKM membuka usaha Siomai sehingga gampang ditemukan pada setiap daerah selain mudah membuatnya tetapi harga yang terjangkau dan bahan baku yang mudah didapatkan. Semakin banyaknya pelaku usaha yang terjun kedalam pasar ini, mengharuskan para pelaku usaha untuk bisa memproduksi produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau serta fokus pada tahap produksi. Hal ini memfokuskan pada bahan baku utama agar kualitas dan jumlah yang dibutuhkan produksi tersedia. Penyimpanan bahan baku harus dikelola dengan baik dan efektif agar semua bahan tetap terjaga. Sementara itu, persediaan dalam jumlah yang banyak dapat menimbulkan biaya yang dapat mengurangi efisiensi perusahaan (Susanti & Arief, 2021).

Salah satu biaya yang sering muncul adalah biaya persediaan yang terdiri dari biaya penyimpanan, pemesanan, dan pemasangan (Heizer dan Render, 2015).

Efisiensi biaya persediaan bahan baku pada UMKM, khususnya yang menggunakan metode Just In Time (JIT), sangat penting untuk dipahami. Metode JIT memungkinkan perusahaan dan UMKM membantu untuk mengurangi biaya yang tidak perlu dengan mempertahankan persediaan bahan baku pada level minimum. Hal ini dilakukan dengan menyelaraskan

pengadaan bahan baku dengan jadwal produksi, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kerusakan bahan baku.

Pada UMKM Siomai Bandung, penerapan metode JIT dapat membantu dalam mengelola persediaan bahan baku seperti tepung, daging, dan bumbu dengan lebih efisien. Dengan mengadopsi JIT, UMKM ini dapat memastikan bahwa bahan baku yang dibutuhkan tersedia tepat waktu untuk produksi, tanpa perlu menyimpan stok berlebih yang dapat menambah biaya.

Penelitian terkait telah menunjukkan bahwa dengan menerapkan JIT, UMKM dapat mengalami penurunan biaya persediaan yang signifikan. Selain itu, penggunaan kartu kanban dalam sistem JIT dapat membantu memperlancar proses pengadaan dan distribusi bahan baku. Dengan demikian, UMKM Siomai Demham dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang terkait dengan persediaan bahan baku.

B. TUJUAN PEMBAHASAN

- Menganalisis dampak penerapan JIT terhadap biaya persediaan.
- Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengadopsi JIT di UMKM.
- Menyusun strategi untuk mengintegrasikan JIT dengan proses operasional UMKM Siomai
- Mengevaluasi efektivitas sistem kanban dalam mendukung JIT.

menunjukkan bahwa meskipun frekuensi pengiriman biasanya meningkat, kuantitas per pengiriman berkurang dan manajemen inventaris yang lebih ketat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa UMKM di Siomai Bandung Mang Eno mempunyai peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan metode JIT. Dengan mengurangi tingkat persediaan dan mengoptimalkan frekuensi pengiriman, UMKM dapat menekan biaya penyimpanan, meminimalkan risiko pembusukan bahan baku, dan meningkatkan fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar. Penerapan pendekatan JIT tidak hanya berpotensi menurunkan biaya namun juga meningkatkan daya saing UMKM dalam persaingan industri pangan.

B. REKOMENDASI UNTUK PENERAPAN SELANJUTNYA

1. Menerapkan metode JIT secara bertahap, dimulai dari bahan baku utama seperti ikan tenggiri dan ayam. Setelah berhasil, dapat diperluas ke bahan baku lainnya.
2. Membangun hubungan yang kuat dengan pemasok untuk memastikan pengiriman yang tepat waktu dan konsisten sesuai dengan kebutuhan produksi.
3. Meningkatkan akurasi peramalan permintaan untuk mengoptimalkan jumlah bahan baku yang dipesan dan menghindari kelebihan atau kekurangan stok.
4. Merancang ulang area penyimpanan untuk mengakomodasi pengiriman yang lebih sering namun dalam jumlah yang lebih kecil.
5. Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang prinsip-prinsip JIT dan cara mengimplementasikannya dalam operasi sehari-hari.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan JIT dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengoptimalkan hasilnya.
7. Memanfaatkan sistem informasi sederhana untuk memantau persediaan dan mengotomatisasi proses pemesanan bahan baku.
8. Meningkatkan fleksibilitas dalam proses produksi untuk dapat merespon cepat terhadap perubahan permintaan pasar.

Dengan menerapkan metode JIT secara tepat, UMKM Siomai Bandung Mang Eno dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya persediaan, dan meningkatkan daya saing usahanya di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, A., Hadi, A. K., & Bachmid, S. (2022). Penerapan Metode Just in Time untuk Optimalisasi Biaya Material Pada Pembangunan Perumahan Permata Tammu Tammu di Kabupaten Maros. *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 7(1), 18–24. <https://doi.org/10.33096/jtsm.v7i1.537>
- Ariesty, A., La Ola, M. R., & Irfanto, R. (2018). Penerapan Konsep Just in Time pada Proyek Renovasi Gedung CITIE/CIBE/CADL ITB. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, 3(1), 129. <https://doi.org/10.31544/jtera.v3.i1.2018.129-136>
- Dra. Meiske M.W. Lasut, M. H. (n.d.). *Buku Ajar Hukum Dagang*.
- Gustini, T., & Efrianti, D. (2013). Peranan Penerapan Sistem Persediaan Just In Time Terhadap Hasil Produksi STUDI KASUS PADA TOKO GROSIR SEPATU VILEVA BOGOR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3), 221–232. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i3.247>
- Indrajaya, G., Herlina, & Rini Setiadi. (2011). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 1–23.
- Kaukab, M. E., & Alvina, D. T. (2022). Implementasi Just In Time Pada Industri Kecil Menengah. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(2), 199–221. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i2.7228>
- Oktaviani, S. A., Listianti, S., & Tripalupi, R. I. (2022). Penerapan Just in Time (Jit) Sebagai Solusi Pengendalian Persediaan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 117–132. <https://doi.org/10.15575/aksy.v4i1.17106>
- Pristianingrum, N. (2017). Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Manufaktur Dengan Sistem Just In Time. *ASSETS - Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan Dan Pajak*, 1(1), 41–53.
- Sukendar. (2011). Penerapan Just In Time Dalam Sistem Pembelian Dan Sistem Produksi. *Binus Business Review*, 2(1), 446–455.

Susanti, S. I., & Arief, K. (2021). Implementasi Just In Time System Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada Perusahaan Much Dessert-Bandung). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 621–636.

Widagdo, R. (2016). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dengan Just in Time. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*.

PROFIL PENULIS

Sharah Rosita Putriawati



Nama lengkap penulis Bernama Sharah Rosita Putriawati, lahir di kota sukabumi pada Tanggal 21 Oktober 2000, merupakan anak kelima dari 5 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di kota Sukabumi provinsi jawa barat. Penulis menempuh Pendidikan di MI Sekarwangi kecamatan cibadak (2007-2013), selanjutnya bersekolah di MTS Sunanulhuda cibolang (2014-2016),di lanjutkan MAN 1 Sukabumi kabupaten Sukabumi (2017-2019), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022- Sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen, karena penulis mempunyai backround keluarga yang bergerak di bisnis, sehingga minat dan bakat muncul dari penulis.

Anisa Nur Safitri



Nama lengkap penulis bernama Anisa Nur Safitri, Penulis lahir di Sukabumi, pada tanggal 03 November 2022. penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis pernah menempuh pendidikan SD/MI di MIN 3 sukabumi (2008-2014), MTsN 3 Sukabumi (2014-2017), SMKS Kesehatan Tunas Madani Tegallega (2017-2020), dan saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi di Nusa Putra University (2022-sekarang) dengan mengambil program studi Manajemen.



Mira Sumiati

Adalah seorang kelahiran Sukabumi 6 Maret 2001, yang sedang menyelesaikan studinya di universitas Nusa Putra di Sukabumi, mengambil jurusan Manajemen, dengan mengambil kelas blended learning, Blended Learning adalah kelas yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (offline) dan pembelajaran dalam jaringan (online).

Berhobi bernyanyini dan mendengarkan musik serta menonton drama Korea, mengambil kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah bagi ia melepaskan semua stresnya dengan menonton drama Korea Karena dengan menonton drama Korea bagi ia dapat membantu menumbuhkan semangat dan termotivasi untuk menjadi wanita karir yang mandiri, bertanggung jawab serta disiplin, meningkatkan kualitas diri dengan terus memperbaiki diri baik dari pendidikan maupun kepribadian.

Ia menginginkan agar hidupnya selalu bermanfaat bagi sesama manusia. Motonya ialah "ingat jika Allah sudah mengatakan 'Kun fayakun' maka tidak ada yg tidak mungkin di dunia ini jika kita terus berusaha dan berdoa"

Gustian Djuanda



Gustian Djuanda Assoc Prof DR.Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010.

Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau

dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Pembahasan dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi Pembahasannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI - TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sam pai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 72 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.



IKAPI
INSTITUT KOPERASI INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-0807-644